

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 156 Jakarta meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan tiga tahapan yakni *think* (individu), *pair* (berpasangan) dan *share* (berbagi).

Dengan adanya tahapan *Think Pair Share*, peserta didik memperoleh kesempatan lebih banyak untuk berdiskusi, berkomunikasi dan mengoptimalkan partisipasinya sehingga peserta didik dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Pada akhirnya komunikasi matematis peserta didik menjadi lebih baik dan mengalami peningkatan. Hal ini juga didukung dari skor kemampuan komunikasi matematis subjek penelitian di setiap indikator dan nilai tes akhir siklus seluruh peserta didik kelas VIII-C. Peningkatan pada siklus I jumlah peserta didik yang mampu mencapai indikator keberhasilan hanya 33,33% peserta didik, pada siklus II meningkat menjadi menjadi 64,28% peserta didik, dan meningkat lagi menjadi 93,75% peserta didik pada siklus III.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yang hendak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, yaitu:

1. Dalam pembentukan kelompok, sebaiknya guru mempertimbangkan secara matang kemampuan akademik dan karakter peserta didik agar diskusi dapat berjalan optimal.
2. Pemilihan subjek penelitian sebaiknya guru memilih subjek yang mampu bekerjasama dengan baik dan komunikatif sehingga dapat memberikan informasi yang luas dan jelas serta akurat.
3. Guru harus mengingatkan peserta didik agar tugas kelompok selalu dikerjakan secara bersama agar diskusi menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai.
4. Guru harus terampil dalam mengkondisikan kelas dan membagi waktu. Pembagian waktu dalam tahap *Think Pair Share* direncanakan dengan cermat agar waktu pembelajaran efektif. Peserta didik perlu diberikan porsi waktu yang tepat pada berpikir sendiri (*think*), diskusi berpasangan (*pair*) dan kelompok (*share*) agar hasil belajar optimal.
5. Guru perlu selalu memotivasi peserta didik dalam setiap tahapan. Peserta didik didorong untuk semangat mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan aktif melakukan diskusi berpasangan.
6. Setiap akhir proses pembelajaran, sebaiknya guru selalu melakukan refleksi bersama peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran

sekaligus sebagai penguatan terhadap konsep yang peserta didik pelajari untuk meyakinkan bahwa peserta didik benar-benar paham.

7. Guru harus disiplin terhadap waktu yang telah ditetapkan untuk setiap aktivitas peserta didik agar estimasi waktu sesuai dengan perencanaan.
8. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika dapat dijadikan alternatif model pembelajaran tetapi harus dengan perencanaan yang matang agar model pembelajaran ini dapat tersampaikan dengan baik.